

KELUARGA MERASA LEGA

# Dua Korban Mbah Slamet Dimakamkan

**MAGELANG (KR)** - Jenazah dua warga Magelang, yang menjadi korban dukun pengganda uang Banjarnegara, Mbah Slamet, dimakamkan di pemakaman umum Giri Dharmoloyo Magelang, Selasa (11/4). Hujan gerimis sempat mewarnai kedatangan dua kendaraan ambulans yang membawa jenazah saat sampai di rumah duka di kawasan Cawang Bulurejo Kecamatan Mertoyudan. Dua jenazah ibu dan anak kandungnya itu, yakni Theresia Dewi (51) dan Okta Ali Abriyanto (32). Kakak Theresia Dewi, Yusuf Edi Gunawan, usai prosesi



**Dua peti jenazah korban dukun pengganda uang dikebumikan di Pemakaman Giri Dharmoloyo, Magelang.**

mengatakan, Selasa pagi pukul 04.00 rombongan dari Magelang berangkat ke Banjarnegara dengan menggunakan kendaraan sendiri. Di daerah

Parakan Temanggung Edi sempat berhenti untuk salat Subuh. Pukul 09.00 perjalanan kembali ke Magelang dan sekitar pukul 11.05 tiba di rumah Cawang Mertoyudan. Sebelum dibawa ke pemakaman, kedua jenazah sempat disemayamkan. Prosesi pemakaman dihadiri saudara, teman maupun lainnya, termasuk dari Polsek dan Koramil Mertoyudan. Pihak keluarga merasa lega jenazah kedua anggota keluarganya sudah berhasil ditemukan dan dibawa pulang ke Magelang dan dimakamkan di pemakaman umum Giri Dharmoloyo. (Tha)-d

MILIKI KARAKTERISTIK BERBEDA

# Penataan Kawasan Pantai Depok, Prioritas

**YOGYA (KR)** - Penataan kawasan Pantai Depok, Kretek, Bantul menjadi prioritas pembangunan di wilayah Selatan DIY. Untuk menata dan mengembangkan kawasan di wilayah Pantai Selatan (Pansela) Bantul ini diperlukan kajian khusus. Karena kawasan Pansela Bantul memiliki karakteristik khusus (berbeda). Selain perlu penataan wilayah secara terpadu, kawasan Pantai Depok juga berhubungan dengan wilayah di sekitarnya, seperti Pantai Samas dan Pantai Parangtritis. "Ngarsa Dalem memberikan arahan kepada Bupati Bantul, untuk menyergerakan penataan master plan yang mengacu pada Rencana Detail Tata Ruang (RDTR). Dimana untuk saat ini RDTR Pansela Bantul baru proses di

Kementerian ATR/BPN bersamaan proses revisi RTRW Pemda DIY, sehingga harus sinkron apa-apanya yang diatur di RTRW Provinsi tentunya diatur oleh RDTR Pansela Kabupaten Bantul," kata Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang DIY Krido Supriyatno usai mendampingi Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mendapatkan pemaparan Bupati Bantul soal rencana pembangunan kawasan tersebut di Ndalem Ageng, Kepatihan, Selasa (11/4). Krido mengatakan, penataan kawasan secara terpadu harus dilakukan dan direncanakan sebaik-baiknya. Termasuk mengantisipasi berfungsinya Jembatan Kretek 2 maupun rencana pembangunan Jembatan Srandakan 3. Dimana Jembatan

Srandakan 3 ditargetkan selesai pada tahun 2024 mendatang. Jembatan Srandakan 3 akan menjadi wajah baru daerah Pansela dan menjadi jembatan terpanjang di DIY dengan panjang sekitar 1,7 km. Jembatan yang membentang di atas Sungai Progo dan menghubungkan wilayah Bantul dan Kulonprogo ini diharapkan dapat menjadi landmark dan memiliki daya tarik pariwisata baru. "Jembatan ini akan melengkapi sejumlah fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh publik. Di antaranya jalur khusus sepeda dan jogging serta ruang terbuka hijau. Setelah mendengar arahan dari Sultan diharapkan Bupati Bantul segera menyelesaikan master plan," ungkapnya. (Ria)-d

## Menteri

dalam Rapat Terbatas Mudik Lebaran 2023 di Pelabuhan Merak, Cilegon, Banten, Selasa (12/4). Jokowi mengatakan, para pejabat Pemerintah Pusat dan Daerah perlu langsung turun ke lapangan untuk menemukan masalah mudik secara faktual dan langsung menuntaskan masalah tersebut. Hal itu karena pada arus mudik Lebaran 2023 terdapat berbagai tantangan yang disebabkan lonjakan jumlah pemudik sebesar 45 persen hingga 123 juta orang dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 86 juta orang. "Saya tidak bisa membayangkan dari 86 juta melompat ke 123 juta (orang) itu bukan sebuah manajemen yang mudah. Perlu persiapan, perlu desain perencanaan yang baik," kata Jokowi. Pada mudik Lebaran tahun lalu, Presiden Jokowi mengingatkan terdapat masalah kepadatan dan kurangnya kapasitas kapal di Pelabuhan Merak, serta

kepadatan di jalan tol yang menjadi sarana-prasarana mudik. "Oleh sebab itu secara detail yang bekerja di lapangan itu harus betul-betul melihat sehingga perbaikan dari manajemen tahun yang lalu itu arus mudiknya harus lebih baik, dan saya sangat menghargai apa yang telah dilakukan di Pelabuhan Merak," kata Jokowi. Jokowi mengapresiasi karena telah dilakukan penambahan pelabuhan demaga di Pelabuhan Merak sehingga meningkatkan kapasitas penumpang secara signifikan. "Ada penambahan pelabuhan demaga dua, dan juga ada penambahan kapasitas yang cukup signifikan. Kapasitas dari 34.000 ke 49.000 (penumpang). Ini sebuah lompatan jumlah yang cukup besar," ujarnya. Selain itu, kata Jokowi, di Pelabuhan Merak telah disediakan pelabuhan khusus untuk sepeda motor, pelabuhan khusus untuk mobil dan kendaraan kecil, serta pelabuhan khusus untuk kendaraan berat.

"Saya kira secara manajemen sangat baik, tapi sekali lagi kita akan lihat jalannya manajemen itu di lapangan seperti apa," kata Jokowi. Kemudian, untuk pembenahan di jalan tol, Jokowi mengatakan, kementerian dan lembaga nonkementerian terkait telah menambah tempat istirahat (rest area) guna mengurangi konsentrasi pemudik di suatu tempat. "Saya lihat jumlah rest area yang tahun lalu sangat mengganggu jumlahnya juga sudah ditambah," kata Presiden. Corporate Secretary PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Shelly Arifin mengatakan, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) memastikan kesiapan prasarana dan sarana angkutan penyeberangan pada periode Angkutan Lebaran 2023 memadai. Tahun ini, ASDP membidik 4,98 juta pemudik yang akan menyeberang di delapan lintasan terpantau nasional. (Ati)-d

## Flexing

Siapakah pelaku flexing yang disorot tajam warganet? Jejak digital menorehkan data akurat. Mereka berasal dari kalangan pejabat publik dengan status ASN. Mereka mendadak menjadi orang kaya baru yang hati dan pikirannya error. Mereka yang sedang dirujuk dan ditelanjangi warganet ini, di antaranya datang dari lingkungan kementerian keuangan, ditjen pajak dan bea cukai, kementerian sekretariat negara serta instansi kepolisian. Mengapa pelaku flexing dihakimi warganet? Karena warganet curiga atas kepemilikan harta benda yang diumumkan di medsos berasal dari sumber yang layak dicurigai. Warganet menduga pelaku flexing melibatkan hantu korupsi dan setan cuci uang yang dijadikan andalan demi memupuk rasa bangga dan bahagia. Benarkah pelaku flexing merasakan bangga dan bahagia saat mengumumkan harta kekayaannya? Jawabannya benar! Tetapi benarnya semu. Mereka mencoba meraih rasa bangga dan bahagia yang tidak bersumber dari hati nuraninya.

Mereka mengejar perolehan like, share dan komentar lewat medsos. Mereka sedang menipu dirinya sendiri dengan menampilkan rasa bangga dan bahagia palsu di balik topeng kepura-puraannya. Pada titik ini mereka sejatinya sedang menjalankan ritual bunuh diri massal pada era budaya visual. Peristiwa flexing itu menunjukkan kedigdayaan peribahasa mulutmu hari-maumu dalam perkelahian virtual. Pada konteks ini, peribahasa itu diubah menjadi jempolmu harimaumu. Artinya, ibu jari, medsos, kuota, listrik, baterai dan jaringan internet diposisikan sebagai bagian irisan mekanisme kerja budaya layar. Sayangnya, kerja dasyat itu tidak disupervisi otak. Bahkan menisbikan hati nurani yang selalu dalam mode kontrol bertindak jujur. Dampaknya? Manakala jempol menerakan visualisasi realitas tekstual di medsos. Sedangkan realitas semu itu dipungut sepihak dari akal pikiran tanpa konsultasi intensif dengan nalar perasaan. Yang terjadi kemudian, sang jempol beserta jaringan mekanisme kerja

budaya layar segera mengejawantahkan ideologi senggol bacok. Siapa yang disenggol? Siapa pula yang dibacok? Tentu saja sang jempol pelaku flexing yang menghembuskan foto lengkap dengan diksi, frasa dan kalimat bernada umuk. Pada titik inilah berlaku hukum aksi dan reaksi. Bagaimana juntrungannya? Ketika pelaku flexing menjalankan aksi umuk dan pamer harta kekayaan lewat medsos. Pada frekuensi yang sama warganet menjalankan reaksi dengan menuliskan komentar dalam aksentuasi bergaya nyinyirisme. Dengan demikian, terjadi perang ideologi di medsos. Bentuk perseteruannya berupa perkelahian asimetris antara pelaku flexing yang mengagungkan ideologi aksi dan reaksi melawan sejumlah warganet yang mengusung ideologi nyinyirisme. Perkelahian asimetris ini memunculkan bencana sosial yang menerpa hidup dan kehidupan siapa pun. Lalu siapa diuntungkan? Tidak ada! (Penulis adalah pemerhati budaya visual dan Dosen Komunikasi Visual FSR ISI Yogyakarta)-f

# BPKH Luncurkan Program Balik Kerja Bareng

**JAKARTA (KR)** - Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) menggelar Program Balik Kerja Bareng BPKH 2023 dengan menyediakan moda transportasi 60 bus executive secara gratis. Ada 3 titik keberangkatan yaitu Jawa Tengah, Jawa Timur dan Yogyakarta pada tanggal 29 dan 30 April 2023. "Total jumlah pemudik baik yang dapat ikut program ini adalah 2.650 orang. Dalam pelaksanaannya program dilakukan berkolaborasi dengan Mitra Kemaslahatan BPKH yaitu Baitul Maal Muamalat (BMM) dan Daarut Tauhid Peduli (DT Peduli)," ungkap Kepala BPKH Fadul Imansyah saat jumpa pers peluncuran program tersebut di Muamalat Tower Jakarta Selatan, Senin (10/4) malam. Menurutnya, program tersebut merupakan inovasi terbaru



**Fadul Imansyah dan Amri Yusuf memberikan keterangan pers.**

dari program kemaslahatan yang termasuk dalam ruang lingkup sosial keagamaan. "Kami berupaya untuk memberikan pelayanan optimal dalam rangka untuk distribusi dari program kemaslahatan. Insya Allah dapat bermanfaat bagi seluruh masyarakat muslim Indonesia," kata Fadul. Sementara Anggota Badan Pelaksana BPKH Amri Yusuf

## 5 Titik Sambungan hal 1

Titik kritis kedua ketika jemaah haji Gelombang 1 tiba di Madinah untuk melaksanakan Salat Arbain di Masjid Nabawi. Sementara jemaah Gelombang 2 tiba di Arab Saudi untuk melakukan umrah wajib atau umrah haji. Menurut Arsad, karena baru pertama

kali datang ke Tanah Suci, jemaah haji sangat bersemangat melakukan ibadah Salat Arbain. Akibatnya, mereka lupa melakukan orientasi lokasi tempat tinggalnya sehingga tidak sedikit yang tersasar dan tidak bisa pulang ke hotel atau pemondokan. (Ati)-f

## Anas Sambungan hal 1

yang selama ini sudah membina dirinya dan narapidana lainnya di dalam lapas. "Itu satu hal yang tidak mungkin saya lupakan," katanya. Saat keluar, Anas menyapa sejumlah tokoh yang hadir yakni Anggota DPR RI Saan Mustopa, Rifqi Karsayuda, I Gede Pasek Suardika, dan sejumlah mahasiswa dari Himpunan Mahasiswa Islam (HMI). Anas pun mengaku telah menjalani masa pidana selama sembilan tahun tiga bulan. Anas juga menyebut tidak akan menimbulkan pertentangan atau permusuhan setelah bebas dari Lapas Sukamiskin. Per-

musuhan tidak ada dalam kamus hidupnya. Oleh karena itu, dia akan memperjuangkan keadilan dan bukan pertentangan. "Andai dalam perjuangan itu ada yang merasa termusuhi, itu konsekuensi perjalanan keadilan, sikap saya sikap persahabatan," katanya. Dalam tradisi aktivis, kata Anas, kompetisi merupakan hal yang biasa terjadi. Namun, para aktivis hanya ingin berkompetisi dalam ajang yang jujur, objektif, dan terbuka. "Buat saya pertandingan itu dalam demokrasi adalah jujur, fair, terbuka, dan objektif, pertandingan jujur tidak boleh pakai teknik nabok nyilih tangan," tandasnya. (Ful/Has)-f

## KPU Sambungan hal 1

Dengan dikabulkannya permohonan banding tersebut, PT DKI Jakarta pun menyatakan membatalkan Putusan PN Jakpus Nomor 757/Pdt.G/2022/PN Jkt.Pst. tertanggal 2 Maret 2023 yang dimohonkan banding oleh KPU itu. Berikutnya, PT DKI Jakarta mengabulkan eksepsi KPU dengan menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang secara kompeten untuk mengadili perkara yang diajukan oleh Partai Prima itu. Putusan PN Jakarta Pusat yang dimaksud itu dibacakan dalam persidangan di Jakarta,

Kamis (2/3). Saat itu, majelis hakim PN Jakarta Pusat mengabulkan gugatan Partai Prima terhadap KPU untuk tidak melaksanakan sisa tahapan Pemilu 2024 dan melaksanakan tahapan pemilu dari awal selama kurang lebih 2 tahun 4 bulan 7 hari. "Menghukum tergugat (KPU) untuk tidak melaksanakan sisa tahapan Pemilihan Umum 2024 sejak putusan ini diucapkan dan melaksanakan tahapan pemilihan umum dari awal selama lebih kurang 2 tahun 4 bulan 7 hari," ucap majelis hakim yang diketuai oleh Oyong. (Ful/Has)-f

## Pimpinan Sambungan hal 1

Senin (11/4) di Mapolres Batang. Kapolda mengatakan, terbongkarnya perbuatan bermula dari laporan orangtua korban dan masyarakat. Tersangka diduga telah mencahuli 15 santriatnya. Dari laporan itu ditindaklanjuti hingga pimpinan Ponpes Wil di tangkap. Menurut Kapolda, ulah Wil terhadap belasan santrinya itu dilakukan dalam kurun waktu cukup lama, yakni tahun 2019 sampai Februari 2023 di lingkungan ponpes yang ia pimpin. Kegiatan di ponpes itu, selain mendalami agama, juga terdapat SMP dan SMK. Para korban selain santri, juga siswi kelas 10 SMK di lingkungan ponpes tersebut. Menurut Kapolda, tersangka dalam upaya menyalurkan nafsu birahnya terlebih dulu pagipagi membangun calon mangsanya. Korban yang diajak keluar oleh pimpinan ponpes tidak berani menolak, lalu masuk ke ruang kanan atau tempat lain di lingkungan ponpes. Kemudian, dipaksa untuk

melayaninya. Belasan santri yang menjadi korban hanya bisa menurut, karena pelaku sebagai pengasuh ponpes. Selain itu, diiming-imingi mendapatkan semacam karomah dari pelaku. Saat itu, pelaku berdalih perbuatan itu tidak lepas seperti jibab kabul, sah sebagai suami istri kemudian disetubuhi. Pelaku juga memberikan sejumlah uang agar korban tidak memberi tahu kepada orang lain. "Korban setelah diberi uang diminta diam jangan bilang ke orangtuanya kalau sudah sah sebagai suami istri. Ini modus operandi pelaku," jelasnya. (Cry)-d



Prakiraan Cuaca Rabu, 12 April 2023						
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Diri Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul	☁	☀	☁	☁	23-31	70-95
Slernan	☁	☀	☁	☁	23-30	75-95
Wates	☁	☀	☁	☁	23-31	70-95
Wonosari	☁	☀	☁	☁	23-30	70-95
Yogyakarta	☁	☀	☁	☁	23-31	70-95

**Ferian Fauzi Abdullah, MKom**  
Career Coach  
Universitas AMIKOM Yogyakarta

# Pengendalian Amarah

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA  
Creative Economy Park

kemarahan disertai dengan perasaan frustrasi, sakit hati, atau kecewa. Kemarahan dapat muncul dalam berbagai tingkat, mulai dari rasa tidak senang yang ringan hingga kemarahan yang sangat intens.

Kemarahan merupakan bagian dari emosi manusia yang alami dan normal, dan dapat membantu seseorang dalam mengekspresikan diri serta melindungi diri sendiri dari bahaya. Namun, jika tidak diendalikannya dengan baik, kemarahan dapat membawa dampak negatif

pada kesehatan mental dan fisik, serta hubungan interpersonal. Oleh karena itu, penting untuk mempelajari cara mengelola dan mengendalikan kemarahan secara sehat dan konstruktif.

Mengendalikan amarah penting karena amarah yang tidak terkendali dapat membawa dampak negatif bagi diri sendiri maupun orang lain di sekitar kita. Kemarahan yang tak terkendali dapat membuat kita kehilangan kendali atas diri sendiri, membuat keputusan yang tidak rasional, serta mengeluarkan kata-kata yang kasar atau

menyakinkan bagi orang lain. Selain itu, kemarahan yang terus-menerus dapat menyebabkan stres, tekanan darah tinggi, insomnia, dan masalah kesehatan mental lainnya.

Dalam kehidupan sosial, kemarahan yang tidak terkendali juga dapat merusak hubungan dengan orang lain, baik di lingkup keluarga, teman, maupun rekan kerja. Oleh karena itu, penting untuk belajar mengendalikan amarah dan mencari cara untuk mengekspresikannya secara positif agar tidak membawa dampak negatif bagi diri sendiri maupun

orang lain di sekitar kita.

Dahulu kala, ada seorang bocah laki-laki yang memiliki masalah dalam mengendalikan amarahnya. Saat ia marah, ia akan mengeluarkan segala sesuatu yang tertlntas di kepalanya dan menyakiti orang lain. Ayahnya memberinya selembar kantong paku dan palu, seraya berkata, "Setiap kali kamu marah, palukan satu paku ke pagar di halaman belakang rumah kita".

Beberapa hari pertama, bocah itu memukul banyak sekali paku sampai habis

setengah kantong penuh. Namun, dalam beberapa minggu berikutnya, jumlah paku yang dipalu semakin berkurang dan perlahan-lahan, amarahnya menjadi lebih terkendali. Kemudian datanglah suatu hari ketika ia tidak pernah kehilangan kendali atas amarahnya sama sekali. Ayahnya memintanya untuk mencabut satu paku setiap kali ia marah, namun ia berhasil mengendalikan amarahnya.

Akhirnya, tibalah pada hari bocah itu mencabut paku terakhir, ayahnya berkata, "Kamu telah berbuat baik, nak. Tapi apakah kamu melihat

lubang-lubang di dinding pagar? Pagar itu tidak akan pernah sama seperti semula, bahkan setelah dicat ulang. Begitu juga ketika kamu mengucapkan hal-hal buruk dalam amarah, kamu akan meninggalkan bekas di pikiran orang tersebut, seperti paku-paku yang menancap di pagar".

Moral: Kemarahan adalah senjata yang berbahaya seperti pisau. Ketika kamu menusuk seseorang dengan pisau dan menariknya keluar, luka tersebut bisa sembuh tetapi bekasnya tetap ada.